

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Pada jaman modern sekarang ini, alat transportasi sudah menjadi hal yang primer bagi setiap masyarakat. Alat transportasi ada banyak macam, ada alat transportasi darat seperti mobil, motor, kereta api, sepeda, dan masih banyak lagi. Ada juga alat transportasi udara, seperti pesawat, helikopter. Alat transportasi sangat membantu untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya sehingga hampir semua orang memiliki alat transportasi. Salah satu alat transportasi yang paling banyak digunakan adalah motor, dengan bermacam – macam model dan jenis. Selain digunakan sebagai alat transportasi, banyak masyarakat juga yang menggunakan motor untuk menuangkan hobinya dengan cara berkumpul dengan sesama pengguna motor, membuat suatu organisasi, melakukan modifikasi, dan lain lain. Namun dalam menuangkan hobinya tersebut, tidak semua kegiatannya positif. Ada kegiatan yang bersifat positif dan negatif. Kegiatan yang bersifat negatif biasa disebut dengan geng motor, kegiatan berkumpul namun dengan cara anarkis yang sering di dengar yaitu begal. Sedangkan kegiatan yang bersifat positif yaitu membentuk suatu organisasi yang disebut dengan klub motor. Kegiatan berkumpul yang mampu membantu orang lain dengan cara bakti sosial dan lain – lain.

Pengertian umum organisasi sendiri adalah berkumpulnya sejumlah kelompok individu yang mempunyai kegiatan dan tujuan yang sama untuk dicapai dalam organisasi tersebut. Sedangkan pengertian organisasi menurut Janu Murdiyamoko dan Citra Handayani adalah sistem sosial yang memiliki identitas kolektif secara tegas, program kerja yang jelas, prosedur kerja, cara kerja dan daftar anggota anggota yang jelas dan terperinci. (sumber: www.seputarpengetahuan.com).

Pengertian umum dari Klub motor yaitu suatu perkumpulan kendaraan roda dua yang hanya terdiri dari satu merek saja. Yang berarti merek lain tidak bisa bergabung dalam klub ini. Di setiap klub pasti memiliki AD (Anggaran Dasar) dan ART (Anggaran Rumah Tangga) yang harus dipatuhi oleh setiap anggotanya. Secara keseluruhan AD/ART berfungsi untuk menggambarkan sistem kerja suatu organisasi. AD sendiri berfungsi sebagai dasar pengambilan peraturan dalam konteks organisasi. ART merupakan perincian dari AD, ART bersifat lebih fleksibel. Sehingga sistem dan kegiatan di dalam klub motor tersruktur secara jelas. Biasanya kegiatan rutin dari Klub motor yaitu adalah *Touring* bersama baik di dalam kota maupun diluar kota,

memberikan pelajaran tentang safety riding, mengadakan bakti sosial, kumpul bersama, dan berbagi informasi. Klub motor di Semarang ada banyak, contohnya CROWS, R15ER, Bionic, YVCI, SNOW, MARS, NOISE, SSC.

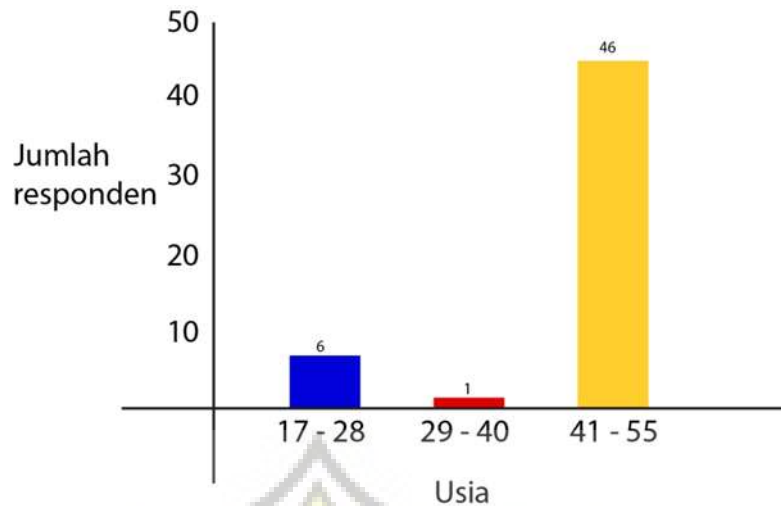
Geng motor merupakan suatu kegiatan yang tergolong negatif. Karena tujuan dari geng motor sendiri yang kurang jelas. Namun di zaman sekarang ini geng motor semakin anarkis, mulai dari melanggar rambu di jalan, mengganggu pengguna lain, hingga yang paling parah yaitu aksi anarkis, brutal seperti begal. Biasanya geng motor bisa dilihat dari penggunaan motornya. Motor dengan modifikasi berbagai macam hingga menimbulkan kesan norak seperti cat nya yang warna warni dan jalan bergerombol biasanya muncul pada malam hari. Kebanyakan geng motor tidak memiliki nama yang jelas. Pada 1 Maret 2015 lalu, Polres Semarang sempat melakukan operasi Begal dan balap liar di daerah Ungaran, Semarang, dengan tujuan untuk mempersempit ruang gerak aksi begal dan balap liar yang mengganggu masyarakat. Dalam operasi tersebut polisi berhasil menangkap 28 motor dan 32 orang penggunanya. Pihak polisi mengatakan "Motor yang dimodif seperti ban kecil, protolan dan knalpot racing wajib dikembalikan standar pabrikan. Onderdil dan asesoris yang tidak standar kita sita sebagai barang bukti," (Sumber: <http://regional.kompas.com/read/2015/03/01/20580381/Operasi.Begal.Polres.Semarang.Amankan.32.Joki.Balap.Liar>)

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dengan cara menyebarkan kuisioner Online kepada 101 responden. Sebanyak 52,5% (53 orang) responden menjawab tidak ada perbedaan antara klub motor dan geng motor. Dari 53 orang tersebut, 46 nya merupakan orang tua berusia 41 – 55 tahun, 6 lainnya adalah 17 – 28 tahun dan 29 – 40 hanya ada 1 orang.

Menurut Anda apakah ada perbedaan antara Club motor dan Geng motor?
(101 responses)

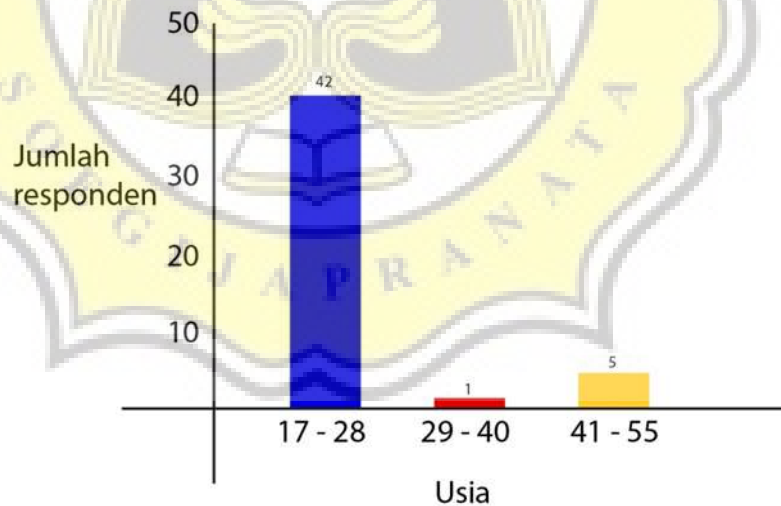


Gambar I.1.1 Pertanyaan Perbedaan



Gambar I.1.2 Hasil Riset Responden Yang Menjawab Sama

Sedangkan dari 47,5% responden yang menjawab ada perbedaan (48 orang), Kebanyakan yang menjawab adalah anak muda (42 orang) dan jawaban tersebut sudah sebagian besar. Namun masih belum spesifik. Masih ada juga responden yang menganggap klub motor memberikan kesan negatif. Oleh karena itu penulis ingin memberikan informasi yang lebih detail tentang perbedaan klub motor dan geng motor sehingga persepsi negatif tersebut bisa hilang.



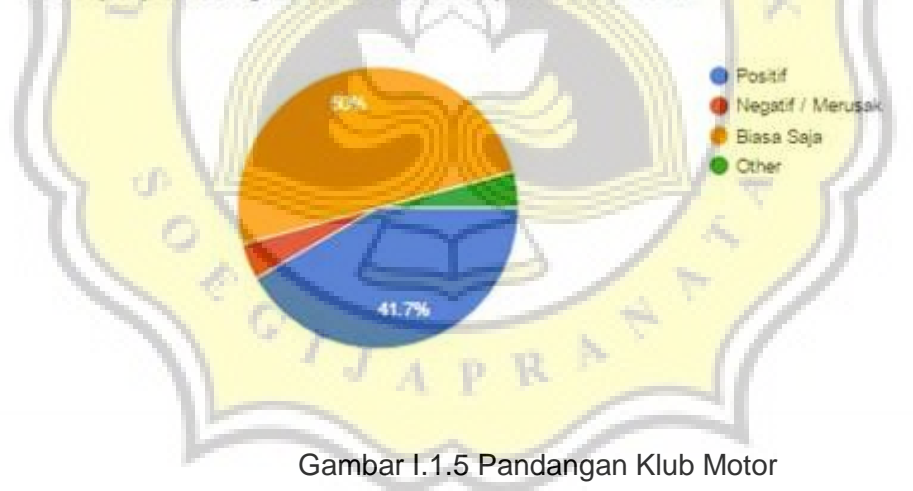
Gambar I.1.3 Hasil Riset Responden Yang Menjawab Berbeda

1. Apa perbedaan antara Club motor dan Geng motor? (48 responses)

- mayoritas cenderung negatif. Dinilai dari penampilan dan sikap.
- Club adalah perkumpulan dari orang yang mempunyai kesamaan hobi , sedangkan geng motor adalah sekumpulan orang yang bersifat berandal dan berpotensi menimbulkan keributan
- Perbedaannya antara perkumpulan motor atau hanya saling gaya aja
- Club lebih ke arah yg positif kalau geng motor lebih ke arah yg negatif
- Club lebih terkesan positif
- Club motor mungkin ke arah yg lebih baik sedangkan geng motor cenderung terdengar negatif.
- Club motor = membina , geng motor = merusak
- Club motor itu suatu komunitas pecinta motor/traveling, sedangkan geng motor seperti kumpulan orang negatif/anarkis
- Aktifitasnya dan cara berkumpulnya
- Club lebih berkelas, geng lbh norak
- Club cuma 1 jenis motor, geng bebas

Gambar I.1.4 Perbedaan Klub dan Geng

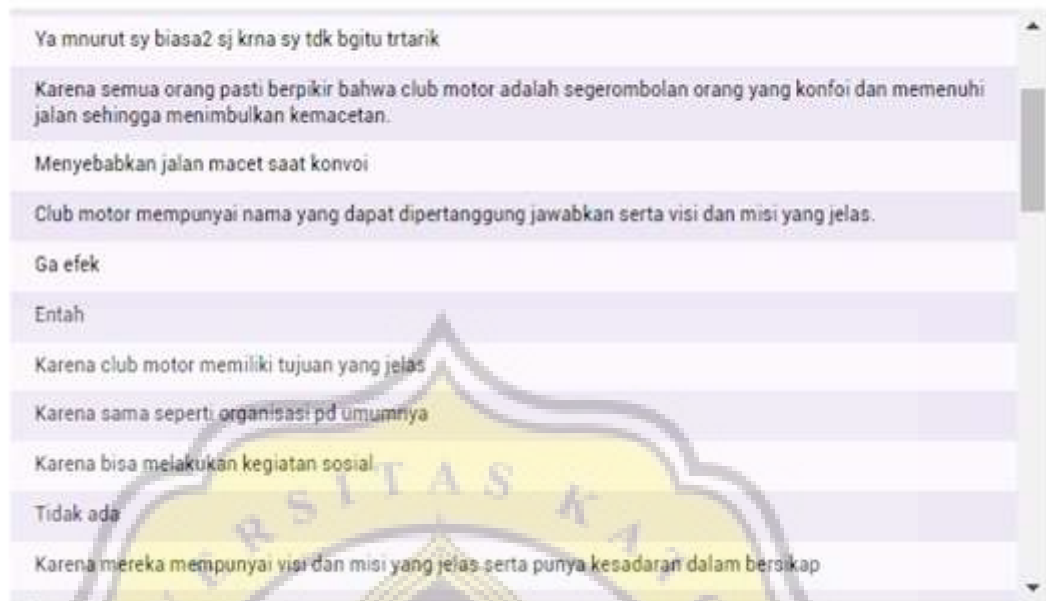
2 a. Apa pandangan anda terhadap Club motor? (48 responses)



Gambar I.1.5 Pandangan Klub Motor

2 b. Apa yang menyebabkan Anda mempunyai pandangan tersebut?

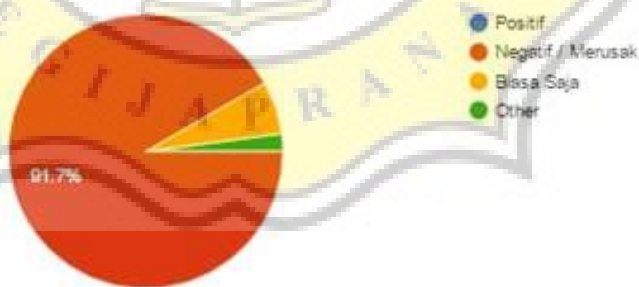
(48 responses)



Gambar I.1.6 Penyebab Pandangan

Responden yang menjawab berbeda, pandangan para responden terhadap geng motor negatif, dengan penyebabnya adalah ugal – ugalan, balapan liar, begal, rusuh, tawuran.

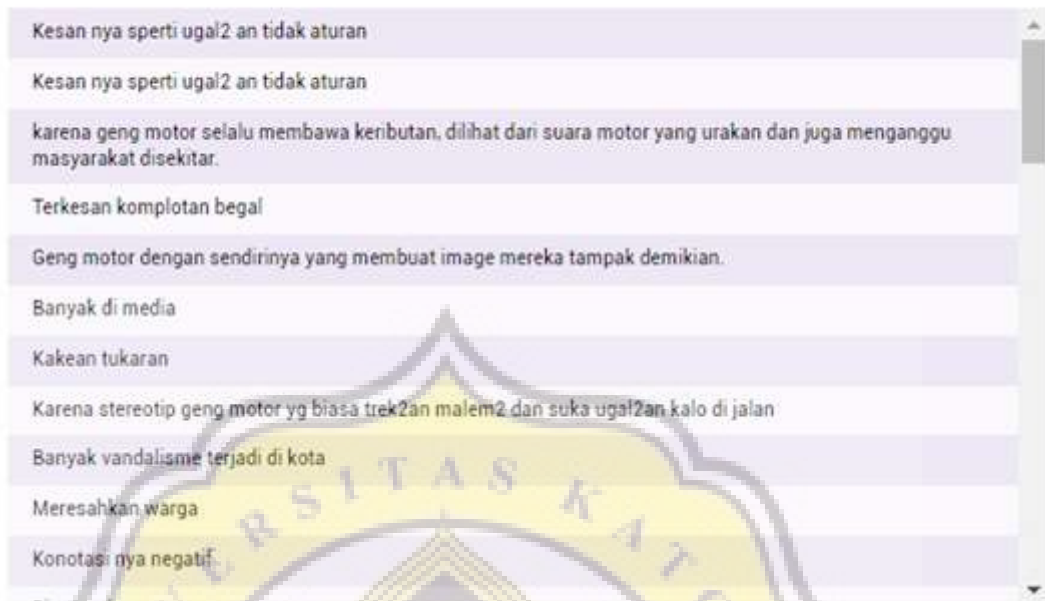
3 a. Apa pandangan anda terhadap Geng motor? (48 responses)



Gambar I.1.7 Pandangan Geng Motor

3 b. Apa yang menyebabkan Anda mempunyai pandangan tersebut?

(48 responses)



Gambar I.1.8 Penyebab Pandangan

dari data yang penulis dapat, penulis menemukan masalah bahwa masih banyak masyarakat Semarang terutama orang tua yang menganggap klub motor dan geng motor itu sama. Sehingga persepsi negatif dari geng motor ikut terbawa oleh klub motor. Oleh karena itu masyarakat harus diberitahu dengan cara mengadakan kampanye sosial supaya tidak terus menerus salah dan menganggap negatif klub motor.

I.2. Identifikasi Masalah

- Masih banyaknya masyarakat terutama orang tua yang salah persepsi terhadap klub motor
- Banyak orang tua yang masih menganggap klub motor sama dengan geng motor

I.3. Pembatasan Masalah

Batas masalah hanya merubah persepsi masyarakat Kota Semarang terutama orang tua tentang klub motor yang ada di Kota Semarang.

I.4. Perumusan Masalah

Bagaimana merancang kampanye sosial untuk merubah persepsi masyarakat terhadap klub motor?

I.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meluruskan persepsi masyarakat yang salah tentang klub motor dengan geng motor, terutama untuk orang tua.

I.6. Manfaat Penelitian

- Masyarakat menjadi lebih tahu tentang klub motor
- Masyarakat bisa membedakan dengan jelas antara klub motor dengan geng motor
- Orang tua menjadi bisa untuk memberikan pengetahuan untuk anaknya yang akan memiliki sepeda motor dengan benar
- Merubah persepsi masyarakat tentang klub motor yang selama ini dianggap sama dengan geng motor

I.7. Metode Penelitian

Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode:

- Observasi, penulis melakukan pengamatan tentang kegiatan klub dan geng motor di lingkungan sekitar.
- Kuantitatif, penulis mengumpulkan data dengan membagikan kuisisioner *online* kepada teman – teman dan orang tua teman – teman.
- Wawancara, penulis melakukan wawancara kepada beberapa anggota klub motor mengenai permasalahan persepsi.

I.8. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah.

BAB II TINJAUAN UMUM

Bab ini berisi tentang kerangka berpikir, landasan teori yang digunakan untuk memecahkan masalah, dan kajian pustaka yang diambil dari buku.

BAB III STRATEGI KOMUNIKASI

Bab ini berisi tentang hasil riset dan analisa riset tersebut dilanjut dengan strategi yang digunakan dalam kampanye ini.

BAB IV STRATEGI KREATIF

Bab ini berisi hasil desain yang digunakan dalam kampanye ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran untuk pembaca dan penulis.

